

## Upaya Meningkatkan Teknik Juggling Permainan Futsal Dengan Media Alat Bantu

Achmad Afandi<sup>1</sup>, Muhammad Faisal<sup>2</sup>

email: [achmad\\_afandi@budiutomomalang.ac.id](mailto:achmad_afandi@budiutomomalang.ac.id)<sup>1</sup>, [ngangakhoo@gmail.com](mailto:ngangakhoo@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Rekreasi dan Keolahragaan,  
Fpiek, Ikip Budi Utomo Malang

### Abstrak

Yang melatarbelakangi adalah banyaknya siswa yang belum dapat melakukan teknik *juggling* bola saat bermain futsal di SMP NEGERI 2 Wagir. Tujuan penelitian untuk meningkatkan teknik *Juggling* dengan media alat bantu pada permainan futsal. Solusi untuk memperbaiki *juggling* pada olahraga futsal adalah dengan menggunakan sebuah media yaitu media alat bantu agar kuitas dan setuhan *juggling* futsal menjadi baik. Metodenya ialah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Prosedur pelaksanaannya melalui 4 tahapan dimulai dulu dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Maka dari itu dalam proses pelaksanaannya guru dan murid saling berkerjasama untuk memecahkan masalah yang di hadapi dlam meningkatkan kualitas *juggling* bola futsal. Dari siklus I menuju ke siklus II setelah di lakukan perhitungan maka diperoleh hasil peningkatan dengan nilai klasikal sebesar 23,20%, sedangkan hasil keseluruhan penjumlahan efektifitas dengan nilai klasikal sebesar 86,38%. Hasil perhitungan yang menjadi acuan tindakan dinyatakan efektif dengan mengalami peningkatan sebesar 50%. Dengan hasil penjumlahan efektifitas nilai klasikal sebesar 86,38%, dapat dikatakan berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan *juggling* olahraga futsal pada siswa di SMP NEGERI 2 Wagir.

**Kata Kunci:** *Juggling*, Media alat, Futsal

### Abstrack

*The background is the large number of students who have not been able to do the ball juggling technique while playing futsal at SMP Negeri 2 Wagir. The research objective was to improve the Juggling technique with assistive media in playing futsal. The solution to improving juggling in futsal is to use a medium, which is a tool to improve the quality and touch of futsal juggling. The method is Classroom Action Research. The implementation procedure goes through 4 stages starting from planning, implementing, observing and reflecting. Therefore, in the process of implementing it, teachers and students work together to solve the problems they are facing in improving the quality of futsal juggling. From the first cycle to the second cycle, after the calculation is done, the result is an increase with a classical value of 23.20%, while the overall result of the effectiveness with a classical value of 86.38%. The results of the calculation which became the reference for action were declared effective with an increase of 50%. With the sum of the effectiveness of classical scores of 86.38%, it can be said to be successful and can improve the juggling skills of futsal for students at SMP NEGERI 2 Wagir.*

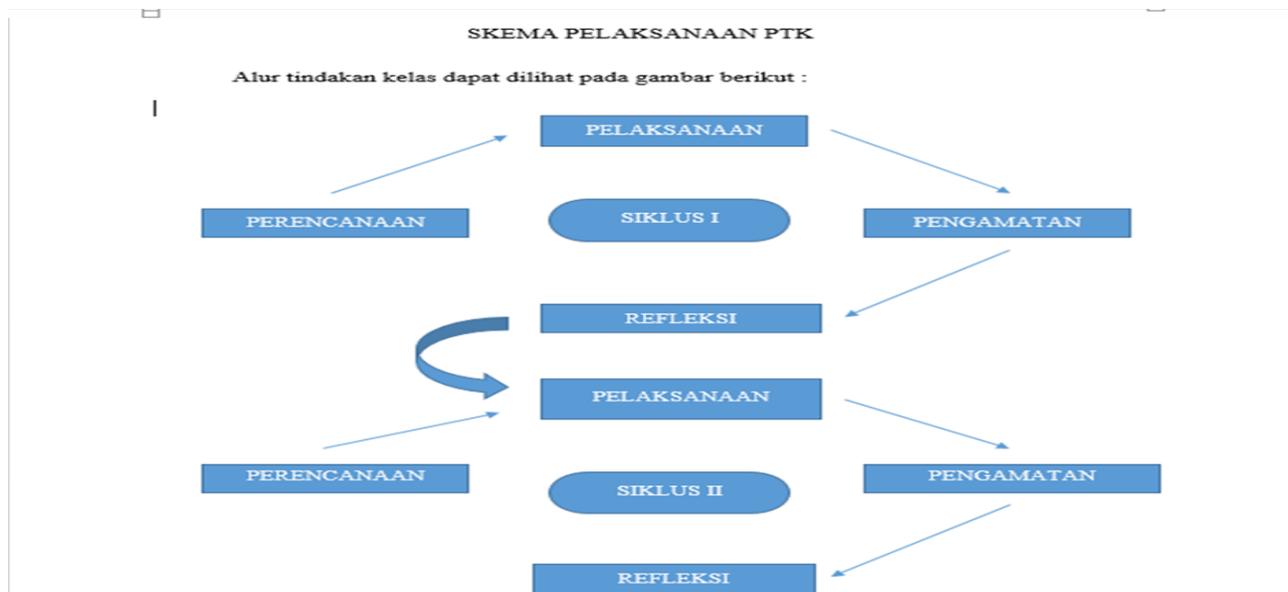
**Keywords:** *Juggling, Media tools, Futsal*

## **A. Pendahuluan .**

Futsal adalah olahraga permainan bola besar dan beregu permainan seperti sepak bola mini dan lagi ngetrend dikalangan anak muda. Maka itu olahraga ini sangat baik dan menarik. banyak anak sekolah yang suka pada permainan ini. Dan salah satu masalahnya yaitu kualitas akurasi dan sedikitnya juggling bola pada olahraga futsal. Menurut peneliti pada siswa ekstrakurikuler futsal, ternyata penguasaan gerak dasar futsal relatif rendah, terutama keterampilan *Juggling*, karena *Juggling* merupakan ketangkasan yang menunjang pada tingkat keterampilan bola. Rendahnya kemampuan guru pendidikan jasmani dalam berinovasi pada permainan futsal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi didalam pembelajaran olahraga futsal di sekolah agar terutama juggling bola menjadi meningkat. Di dalam Pendidikan Jasmani mengacu pada tiga rana dan dapat dilakukan kegiatannya baik dilapangan mauun diluar lapangan. Akan tetapi sedangkan menurut SERA N dkk futsal mengaju pada menganalisis enam lokomotor atau enam gerak dasar lokomotor (Dogramaci et al.,2011). Salah satu masalah yang dialami adalah rendahnya hasil belajar untuk menguasai bola pada olahraga futsal di SMP Negeri 2 wagir. Futsal adalah olahraga yang berada dalam ruangan (Akbari et al.,2019). Futsal secara resmi diakui federasi sebagai lima sisi sepak bola dalam ruangan, ialah olahraga intermiten yang menuntut secara fisik dan pergantian pemain yang tidak terbatas (Dogramaci et al.,2011). Berdasarkan pengalaman dalam melatih siswa SMP pada ekstrakurikuler futsal, ternyata penguasaan gerak dasar futsal relatif rendah, lemahnya penguasaan bola terutama keterampilan juggling, karena juggling ialah olahraga ketangkasan yang menunjang dalam penguasaan bola (Ibrahim, 2014). Maka dari itu pelatihan juggling merupakan sebuah bentuk latihan yang dapat memperbaiki peningkatan kebugaran jasmani (Artanayasa,2014). latihan juggling bertujuan supaya permainan terampil dan terbiasa menggolah bola (Sandi et al.,2019). Jadi kemampuan juggling bola dapat memperbaiki kontrol bola (Ibrahim, 2014). Keberhasilan alat tugas gerak yang diberikan, harus dengan cara memilih alat yang menunjuk pembentukan gerakan yang tepat dan sesuai (Ramdani & Asriansyah,2018). Pada penelitian ini, diterapkan suatu cara agar memperoleh penyampaian sebuah pembelajaran bola futsal untuk meningkatkan juggling bola melalui modifikasi alat batu berupa (bola plastik) (Alfaton et al., 2018).

## **B. Metode**

Metode Penelitian ialah suatu cara atau solusi yang ingin mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian (Rukajat,2018). Penelitian tindakan kelas ialah salah satu cara inovasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hasil Penelitian penelitian tindakan perlu dilakukan serangkaian tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. (1) relevan, sesuai dengan keadaan yang dialami. (2) solusi yang terstruktur sesuai dengan mekanisme yang ada.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan PTK

a) Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. Perencanaan (*Planning*) Dalam tahap ini peneliti merancang dan mendisain sesuatu yang akan di lakukan.
2. Tindakan (*Action*) Tindakan adalah kegiatan yang dilakukan setelah di lakukan perancangan.
3. Observasi ialah proses didalam mengamati suatu tindakan.
4. Refleksi ialah menelaah dan mengevaluasi kembali materi yang sudah dilakukan untuk menentukan langkah berikutnya.
5. Lokasi Penelitian (a) tempat penelitian: SMP Negeri 2 Wagir. (b) kegiatannya dilakukan selama satu bulan. (c) Subjek Penelitian ialah variabel penelitian yaitu sesuatu masalah penelitian siswa (Ardiawan & Wiradnyana, 2020).

b) Persiapan Tindakan Kelas

1. Rencana direncanakan dilakukan 2 siklus. Dengan menggunakan alat yang di modifikasi agar keterampilan *Juggling* meningkat. 2. Penelitian ini terdiri dari siswa, guru dan teman sejawat seperti penjelasan. (a) siswa memperoleh hasil belajar dari aktivitas proses belajar mengajar. (b) guru, dapat melihat tingkat keberhasilan dengan bantuan alat modifikasi pada keterampilan *Juggling*.
2. Observasi Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Penerapan terakhir adalah refleksi hasil dari siklus dari PTK dan Refleksi Data hasil pengamatan hasil belajar siswa selanjutnya dilakukan analisis data dari penerapan alat yang dimodifikasi pada gerak *Juggling* pada siklus I dan siklus II. Instrumen dalam PTK dinyatakan valid apabila tindakan itu memegang aplikasi dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dialami. Alat ini berupa indikator dari penilaian gerak Dapat dilihat pada tabel satu. Data dianalisis melalui perhitungan kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Kategori Peningkatan *Juggling*

No	Jumlah	Ukuran
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

1. Persentase Keberhasilan

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Keberhasilan

f = Jumlah yang melakukan benar

N = Jumlah Siswa yang mengikuti tes

2. Efektivitas

$$E = \frac{X_n - X_i}{X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efektivitas tindakan yang dilakukan

X<sub>n</sub> = Rerata nilai akhir siklus II

X<sub>i</sub> = Rerata tes awal

Bila hasil perhitungan meningkat 50% keatas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.

c) Indikator Keberhasilan

Penggunaan media alat bantu dalam pembelajaran ini dikatan berhasil apabila: (1) presentase keterampilan siswa meningkat setiap siklusnya dan mencapai predikat tinggi atau  $\geq 80\%$  dari kriteria keberhasilan yang digunakan. (2) rata-rata nilai setiap siklusnya Adanya peningkatan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil penelitian ini meliputi Hasil tes berupa aspek keterampilan *Juggling* yang telah dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pembelajaran penjas telah dilakukan pada saat siklus I dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus I

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
18	65	82	68	70,11	10	8

Pada siklus I yang terdapat didalam tabel, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan. Siswa yang tuntas belajar dengan model tersebut sebanyak 10 siswa atau 55,56%, sedangkan siswa

yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 44,44%.

Pada siklus II hasil pembelajaran, aktivitas gerak dan kemampuan siswa dalam pembelajaran sedikit meningkat dan melebihi nilai KKM yang ada.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus II

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
18	65	93	72	86,38	16	2

Dari hasil pembelajaran siklus II menunjukkan siswa yang tuntas belajar dengan model tersebut sebanyak 16 siswa atau 88,89%,

Tabel 4. Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan
Siklus I	Tuntas	10	55,56%	70,11%	Tuntas
	Belum Tuntas	8	44,44%		
Siklus II	Tuntas	16	88,89%	86,38%	Tuntas
	Belum Tuntas	2	11,11%		

Dari tabel diatas diketahui bahwa presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan melalui metode bagian pada siklus I dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 55,56% (10 siswa), sedangkan siklus II tercapai ketuntasan sebesar 88,89% (16 siswa).



Diagram 1. Observasi yang dilakukan secara keseluruhan pada pembelajaran

Dari diagram diatas diketahui bahwa efektifitas pembelajaran teknik *Juggling* bagian siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai klasikal sebesar 23,20%, sedangkan hasil keseluruhan dengan nilai klasikal sebesar 86,38%. Hasil perhitungan yang menjadi acuan tindakan dinyatakan efektif dengan mengalami peningkatan sebesar 50%. Dengan hasil nilai

klasikal sebesar 86,38% tindakan dinyatakan efektif. sehingga hasil pembelajaran yang didapat meningkat.

#### Pembahasan

Proses penelitian melalui pengamatan yang terjadi di lapangan pada saat pembelajaran permainan futsal pada teknik juggling saat permainan futsal di SMP Negeri 2 Wagir. Hasil penelitian ini meliputi tes selama penelitian berlangsung. Hasil tes pada keterampilan juggling yang telah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pembelajaran permainan futsal sudah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan hasil belajar di siklus I dengan nilai ketuntasan sebesar 55,56% (10 siswa), sedangkan siklus II terjadi ketuntasan sebesar 88,89% (16 siswa). Dimana peningkatan rata-rata keterampilan siswa di siklus I dengan kategori cukup kompeten dengan presentase 70,11% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 orang. Hingga rata-rata siswa dikategorikan kompeten di siklus II dengan rata-rata presentase 86,38% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang menunjukkan bahwa kemampuan siswa saat melakukan teknik *Juggling* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

#### D. Simpulan

Dapat di simpulkan bola plastik untuk anak adalah sebuah alat bantu yang cocok, tepat dan sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan media alat bantu bisa dikatakan berhasil. Penelitian ini membuktikan bahwa teknik juggling melauli alat bantu di olahraga futsal bisa ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

- Akbari, W., Hidasari, F. P., & Triansyah, A. (2019). HUBUNGAN KELINCAHAN, KECEPATAN DAN JUGGLING TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLE FUTSAL. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), Article 12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38114>
- Alfatoni, D., Tarigan, H., & Suranto, S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN JUGGLING DENGAN MEDIA ALAT BANTUTERHADAP PERMAINAN FUTSAL. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 4(3), Article 3. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/10115>
- Ardiawan, I. K. N., & Wiradnyana, I. G. A. (2020). *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*. Nilacakra.
- Artanayasa, I. W. (2014). PENGARUH PELATIHAN JUGGLING TERHADAP KELINCAHAN DRIBBLING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MAHASISWA JURUSAN PENJASKESREK FOK UNDIKSHA. *JURNAL PENJAKORA*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v1i1.11203>
- Dogramaci, S. N., Watsford, M. L., & Murphy, A. J. (2011). Time-Motion Analysis of International and National Level Futsal. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 25(3), 646–651. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181c6a02e>
- Farida, A., Noviana, E., & Zufriady, Z. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn 003 Teluk Bano II (Issue 1)* [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/207283/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-snowball-throwing-untuk-meningkatka>
- Hulfian, L. (2020). Latihan Kelincahan Boomerang Run Dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 9-14.

- Ibrahim, I. (2014). PENGARUH LATIHAN JUGGLING TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA CLUB BOCA JUNIOR SAUSU. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 1(5), Article 5. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/2196>
- Jusran, S., & Hariadi, H. (2020). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggirng Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 37-43.
- Ramdani, W., & Asriansyah, A. (2018). PENGARUH LATIHAN JUGGLING TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK BUKIT ASAM TANJUNG ENIM. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(1), 51–63.
- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*. Deepublish.
- Sandi, S., Yuanita, Y., & Oktarina, O. (2019). Pengaruh Latihan Juggling Menggunakan Bola Karet terhadap Kemampuan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw pada Ekstrakurikuler Siswa SMA Negeri 1 Lepar Pongok. *SPARTA*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/10.35438/sparta.v2i1.169>